

ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL UNTUK SISWA SD NEGERI 13 PAJO KABUPATEN DOMPU

Amal Fauqi¹ Ilham² Vira Oktaviana³

STKIP Yapis Dompu¹²³

Dosen Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi ¹

Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar²

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi³

1amalfauqi@mail.com * 2ilhamtarbiyah@gmail.com ³Viraaktiviana@gmail.com

(Naskah Masuk :18 September 2023, diterima untuk diterbitkan : 30 November 2023)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran digital bagi siswa SD Negeri 13 Pajo Kabupaten Dompu. Metode analisis kebutuhan dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan menggunakan google form sehingga responden dapat mengisi kuesioner tersebut secara online. Adapun responden tersebut adalah kepala sekolah, guru dan siswa, serta observasi langsung terhadap kondisi pembelajaran di sekolah tersebut. Hasil analisis menunjukkan masih dalam rata-rata Kategori Sedang. Bahwa terdapat kebutuhan yang signifikan untuk pengembangan media pembelajaran digital yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. Temuan ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan media pembelajaran digital yang lebih efektif dan mendukung proses pembelajaran di SD Negeri 13 Pajo.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Digital, Kebutuhan, SDN 13 Pajo.

Abstract: *This research aims to analyze the need for developing digital learning media for students at SD Negeri 13 Pajo, Dompu Regency. The needs analysis method is carried out through a questionnaire distributed using Google Form so that respondents can fill out the questionnaire online. The respondents were school principals, teachers and students, as well as direct observations of learning conditions at the school. The analysis results show that it is still in the Medium Category average. That there is a significant need for the development of digital learning media that is appropriate to the curriculum and student needs. It is hoped that these findings can become the basis for developing digital learning media that are more effective and support the learning process at SD Negeri 13 Pajo.*

Keywords: *Digital Learning Media, Needs, SDN 13 Pajo*

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara. Dalam era digital seperti saat ini, penggunaan teknologi dalam pembelajaran menjadi hal yang tak terhindarkan. Media pembelajaran digital menawarkan berbagai potensi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Namun, untuk memastikan keberhasilan implementasinya, perlu dilakukan analisis kebutuhan yang cermat, terutama ketika menghadapi konteks pembelajaran di tingkat SD. Gaya hidup digital ini juga memberikan dampak kepada peserta didik, yaitu peserta didik saat ini lebih tertarik dan terbiasa dengan penggunaan teknologi informasi untuk keperluan sosial maupun akademis (Tambunan, 2021). Olehnya Pemanfaatan dan Penggunaan teknologi Pada Usia dini dalam pendidikan menjadi sangat penting di tengah arus digital dan tututan dunia Kerja Saat ini.

Hal yang sering terjadi kesulitan pada guru saat menyampaikan materi melalui kata atau frasa tertentu dapat diatasi melalui media pembelajaran tersebut. Media dalam proses pembelajaran tidak lagi dipandang sebatas alat bantu saja bagi pendidik dalam mengajar, tetapi lebih dari itu dimana media pembelajaran digunakan sebagai jembatan pesan dari pemberi pesan (pendidik) ke penerima pesan (peserta didik)(Alifah et al., 2023). Oleh karena itu Sekolah Dasar Negeri 13 Pajo (SDN 13 Pajo) menyadari perlunya mengintegrasikan media pembelajaran digital dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran digital yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan siswa di SDN 13 Pajo.

2. Metode Penelitian

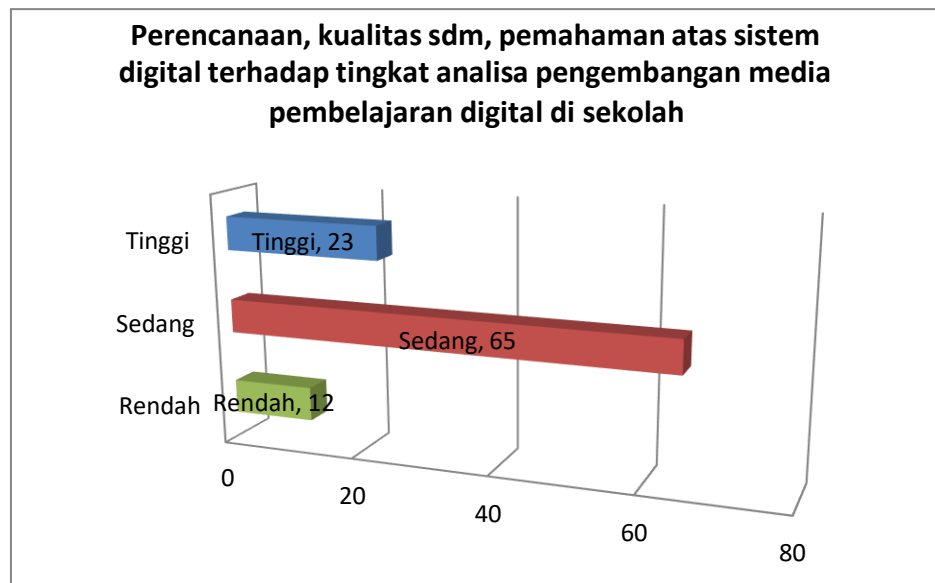
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan dan disebar menggunakan google form sehingga responden dapat mengisi kuesioner tersebut secara online. Populasi dalam penelitian ini adalah Stekholder dan seluruh peserta didik SD Negeri 13 Pajo. Dengan teknik pengambilan Sampling Purposive (*Purposive or Judgment Sampling*) (Fauqi et al., 2023). Sampel yang akan diambil ditentukan berdasarkan pengetahuan tentang suatu populasi, anggota-

anggotanya dan tujuan dari penelitian di antaranya Kepala Sekolah, 6 Guru dan 12 Siswa. Periode pengisian kuesioner adalah tanggal 22 – 24 Januari 2024. Skala pengukuran yang digunakan pada kuesioner tersebut dibagi menjadi dua jenis. Untuk pertanyaan yang jawabannya berupa pendapat responden, skala yang digunakan adalah skala nominal. Sedangkan untuk pertanyaan yang jawabannya berupa penilaian responden, skala yang digunakan adalah skala Likert.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar guru di SDN 13 Pajo telah menggunakan media pembelajaran digital dalam proses pembelajaran mereka, meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam penggunaannya. Beberapa kendala tersebut meliputi ketersediaan infrastruktur teknologi yang terbatas, keterbatasan akses siswa terhadap perangkat digital, dan kurangnya keterampilan teknologi di kalangan guru. Selain itu, temuan dari wawancara menunjukkan bahwa terdapat kebutuhan yang signifikan untuk pengembangan media pembelajaran digital yang dapat menyesuaikan dengan kurikulum dan memenuhi kebutuhan pembelajaran siswa di SDN 13 Pajo.

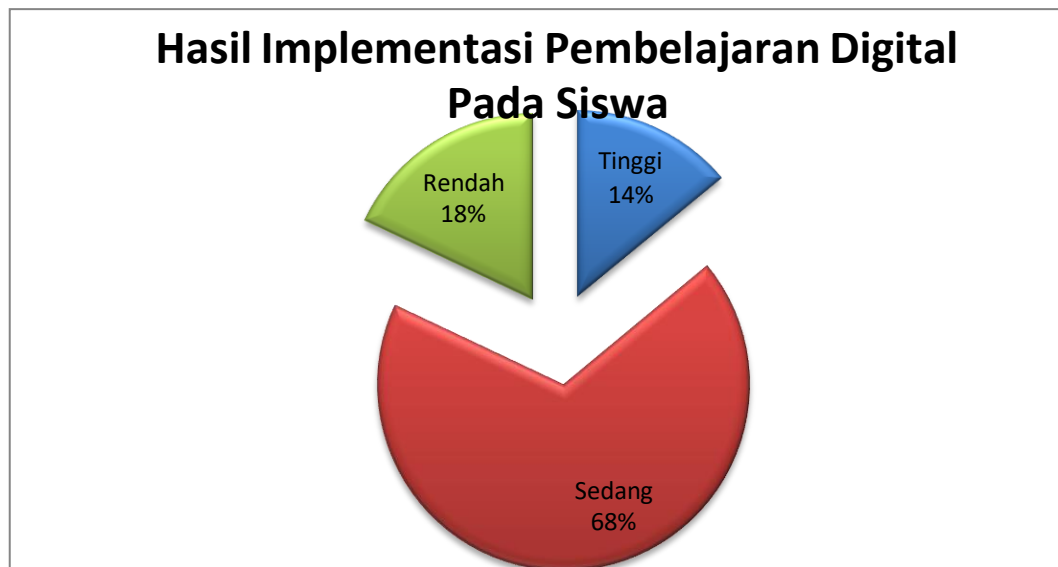
Dari Pertanyaan Terhadap Kepala Sekolah SDN 13 Pajo mengenai Perencanaan Anggaran, Kualitas Sdm, Pemahaman atas Sistem digital, Lingkungan Pendidikan dan Komitmen Organisasi. Terhadap Tingkat analisa Pengembangan Media Pembelajaran Digital Untuk Siswa ditujukan Pada Gambar Grafik Berikut:



Gambar 1: Hasil Perencanaan, kualitas SDM, Pemahaman atas Sistem digital.

Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor-faktor di atas memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat analisis pengembangan media pembelajaran digital untuk siswa, dengan tingkat keseluruhan sebesar 65%. Ini menandakan bahwa upaya untuk meningkatkan perencanaan anggaran, kualitas SDM, pemahaman sistem digital, lingkungan pendidikan, dan komitmen organisasi dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap kesuksesan pengembangan media pembelajaran digital untuk siswa.

Selanjutnya Peneliti menguraikan hasil Pertanyaan kepada 6 guru mengenai Perencanaan guru, Kualitas SDM, Pemahaman atas Sistem digital, Lingkungan Pendidikan dan Komitmen Organisasi. Terhadap Tingkat analisa Pengembangan Media Pembelajaran Digital Untuk Siswa ditujukan Pada Gambar Grafik Berikut:



Gambar 2: Skor Hasil dari implementasi Guru dalam pembelajaran Digital Untuk Siswa

Skor hasil dari implementasi pembelajaran digital untuk siswa yang mencapai 68% dengan Kategori sedang menunjukkan tingkat pencapaian atau kinerja siswa dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Angka ini dapat diinterpretasikan sebagai persentase dari keseluruhan materi atau tujuan pembelajaran yang berhasil dicapai oleh siswa dengan bantuan pembelajaran digital.

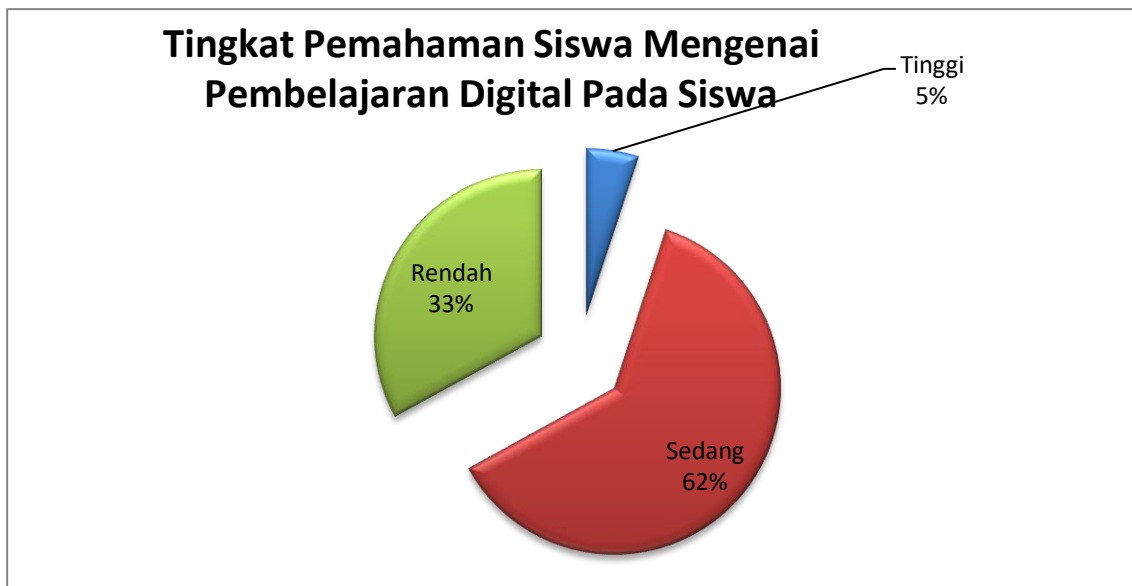
Ada beberapa hal yang bisa diambil dari skor tersebut:

1. menunjukkan bahwa sebagian besar materi atau tujuan pembelajaran telah berhasil dipahami atau dicapai oleh siswa. Ini adalah indikator positif bahwa implementasi pembelajaran digital telah memberikan dampak yang signifikan dalam proses pembelajaran.
2. Tingkat Penerimaan Teknologi: Skor ini juga mencerminkan tingkat penerimaan dan kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi untuk pembelajaran. Semakin tinggi skornya, semakin baik pula kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan alat digital dalam proses belajar-mengajar (Khairunnisa et al., 2020).

3. Evaluasi dan Perbaikan: Meskipun skor 68% menunjukkan keberhasilan, masih ada ruang untuk perbaikan. Hasil evaluasi dari skor tersebut dapat menjadi dasar untuk mengidentifikasi area-area di mana siswa mungkin mengalami kesulitan atau memerlukan bantuan tambahan. Ini memungkinkan guru atau pengelola pendidikan untuk menyesuaikan strategi pembelajaran digital agar lebih efektif di masa mendatang.
4. Dampak Implementasi: Skor ini juga mencerminkan dampak dari implementasi pembelajaran digital itu sendiri. Jika skor tersebut cukup tinggi, hal ini dapat menjadi bukti bahwa investasi dan upaya yang dilakukan untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran telah memberikan hasil yang diharapkan.

Dalam kesimpulannya, skor dengan Kategori Tinggi 14, Sedang 68% dan Kategori Rendah 18%. Dari implementasi pembelajaran digital menunjukkan pencapaian yang signifikan dalam penggunaan teknologi dalam pendidikan masih dalam kategori Sedang. Namun, hal ini juga memberikan kesempatan untuk terus meningkatkan efektivitas pembelajaran digital dan memastikan bahwa semua siswa dapat meraih potensi maksimal mereka melalui pendekatan ini. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa terdapat kebutuhan yang besar akan pengembangan media pembelajaran digital di SD Negeri 13 Pajo. Guru dan siswa menyatakan minat dan kebutuhan akan penggunaan media pembelajaran digital dalam proses pembelajaran.

Adapun Tingkat pemahaman Siswa Mengenai Pembelajaran Digital ditunjukkan Pada Gambar Grafik Berikut:



Gambar 2: Tingkat pemahaman Siswa Mengenai Pembelajaran Digital

Dari Gambar Grafik di atas Menjelaskan mengenai tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran Digital di SDN 13 Pajo dengan Tingkat Pemahaman dalam kategori tinggi 5%, Sedang 62% dan Rendah 33%. Hal ini dapat diurai dalam beberapa poin:

1. **Pengenalan Teknologi:** Pemahaman siswa tergantung pada seberapa baik mereka diperkenalkan dengan teknologi. Pada tahap awal, mereka mungkin membutuhkan bimbingan intensif untuk mengenal perangkat keras seperti komputer, tablet, atau perangkat pintar lainnya yang digunakan dalam pembelajaran digital.
2. **Kemampuan Navigasi:** Siswa perlu memahami cara menggunakan perangkat lunak dan platform pembelajaran digital yang digunakan di sekolah. Ini termasuk kemampuan navigasi melalui antarmuka pengguna, mengakses materi pembelajaran, dan berinteraksi dengan konten digital (Hendraningrat & Fauziah, 2022).
3. **Pemahaman Konsep Pembelajaran Digital:** Siswa juga perlu memahami konsep dasar tentang pembelajaran digital, seperti bagaimana internet

digunakan untuk mendapatkan informasi, bagaimana berkolaborasi secara online, dan pentingnya keamanan digital dan privasi.

4. Kemandirian Belajar: Pembelajaran digital sering kali mendorong siswa untuk lebih mandiri dalam proses pembelajaran. Tingkat pemahaman siswa terhadap konsep ini akan mempengaruhi seberapa baik mereka dapat belajar secara mandiri dengan menggunakan teknologi.
5. Penggunaan Alat Pembelajaran: Siswa perlu memahami cara menggunakan berbagai alat pembelajaran digital yang disediakan, seperti aplikasi pembelajaran interaktif, perangkat lunak presentasi, atau platform manajemen pembelajaran (LMS)(Di et al., 2021).
6. Kemampuan Beradaptasi: Pemahaman siswa terhadap pembelajaran digital juga mencakup kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi dan perangkat lunak baru yang mungkin diperkenalkan di sekolah.
7. Evaluasi dan Pemahaman Konten: Siswa perlu dapat mengevaluasi dan memahami konten digital yang mereka akses, termasuk kemampuan untuk memilah informasi yang relevan, mengidentifikasi sumber yang dapat dipercaya, dan menganalisis informasi secara kritis(Smp & Pangkalan, 2019).
8. Kemampuan Teknis: Pada tingkat lanjutan, pemahaman siswa juga mencakup kemampuan teknis seperti pemecahan masalah dasar, penanganan perangkat lunak, dan pemahaman dasar tentang pemrograman atau konsep teknis lainnya terkait dengan teknologi digital.

Pemahaman siswa terhadap pembelajaran digital dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor seperti tingkat aksesibilitas teknologi di rumah, dukungan guru dan sekolah, serta minat dan motivasi siswa untuk belajar menggunakan teknologi. Dengan memberikan dukungan yang memadai dan memastikan pendekatan pembelajaran yang inklusif, sekolah dapat membantu meningkatkan tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran digital.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dari beberapa unsur responden , dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran digital yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan siswa di SDN 13 Pajo sangat diperlukan dan masih dalam Katergori Sedang dengan Rata-rata Skor 65%. Langkah-langkah perbaikan yang diusulkan termasuk peningkatan infrastruktur teknologi, pelatihan guru dalam penggunaan media pembelajaran digital, dan pengembangan konten yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan pembelajaran siswa. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan media pembelajaran digital yang lebih efektif dan mendukung proses pembelajaran di SDN 13 Pajo serta sekolah-sekolah lainnya.

Daftar Pustaka

- Alifah, H. N., Virgianti, U., Imam, M., Sarin, Z., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., & Kudus, U. M. (2023). *Systematic Literature Review : Pengaruh Media Pembelajaran Digital pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa SD*. 1(3).
- Di, M., Pandemi, M., Mata, D., & Sejarah, P. (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL SEBAGAI SARANA BELAJAR*. 2, 1–10.
- Fauqi, A., & Bulan, A. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Penanganan dan Perawatan Cidera (PPC) “Lo,i Ncara ro Mpoka” menggunakan Hellison’s Model terhadap Berpikir Kreativitas Mahasiswa. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(1), 1–10.
<https://doi.org/10.54371/ainj.v3i1.114>
- Fauqi, A., Munandar, R. A., Hidayat, T., & Susila, L. (2023). Analisis Tingkat Kelelahan dan Kecukupan Energi Atlet PORPROV 2023 Renang PRSI KabupatenN Dompu. *Jendela Olahraga*, 8(1), 247–254. <https://doi.org/10.26877/jo.v8i1.14286>

- Hendraningrat, D., & Fauziah, P. (2022). *Media Pembelajaran Digital untuk Stimulasi Motorik Halus Anak*. 6(1), 58–72. <https://doi.org/10.31004/obsesi.vxix.xxx>
- Khairunnisa, G. F., Ismi, Y., & Ilmi, N. (2020). *Media Pembelajaran Matematika Konkret Versus Digital : Systematic Literature Review di Era Revolusi Industri 4 . 0*. 3(November), 131–140.
- Kurniawan, W. P. (2023). *SPRINTER : Jurnal Ilmu Olahraga Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Digital ICT Oleh Mahasiswa Penjas UNP Kediri Angkatan 2023*. 4(3), 2021–2024.
- Smp, D., & Pangkalan, N. K. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Digital IPA Di SMP N 3 Kecamatan Pangkalan Riri Okra*.
- Tambunan, S. A. (2021). Analisa Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Konstruksi Dan Utilitas Gedung Di Kelas Desain Permodelan Dan Informasi Bangunan Smk Negeri 1 Percut Sei Tuan. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 3(1), 23–27. <https://doi.org/10.21831/jpts.v3i1.41883>